

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe industri, kepemilikan terkonsentrasi, sektor perusahaan dan umur *listing* perusahaan terhadap tingkat pengungkapan pada *web-based corporate reporting*. Pengungkapan pada *web-based corporate reporting* adalah informasi yang diberikan kepada *stakeholder* berupa informasi keuangan dan non keuangan yang dimuat dalam *website* perusahaan. Beberapa manfaat dari pengungkapan pada *web-based corporate reporting* adalah menyediakan informasi yang tepat waktu dan dapat mengurangi asimetri informasi antara manajer dan investor, mengurangi biaya agensi dan meningkatkan pengawasan terhadap manajemen.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014. Sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu perusahaan yang memiliki *website* dan mengungkapkan laporan tahunannya dan memiliki data yang lengkap. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah 407 perusahaan. Analisis regresi digunakan sebagai alat analisis utama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, tipe industri, dan kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan pada *web-based corporate reporting*. Namun, ukuran perusahaan, sektor perusahaan dan umur *listing* tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan pada *web-based corporate reporting*.

Kata kunci: *web-based corporate reporting*, ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe industri, kepemilikan terkonsentrasi, sektor perusahaan, umur *listing*